

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan alat atau sumber ilmu dari salah satu ilmu yang berasal dari ilmu filsafat, dimana keberadaan komunikasi sudah ada sebelum manusia dilahirkan hingga saat ini komunikasi mengalami perkembangan yang luas. Menurut Deddy Mulyana (Mulyana,2015:46), “kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti membuat sama”. Dalam hal ini komunikasi memiliki usaha dengan tujuannya untuk kesatuan dan kesamaan makna.

Media sosial menjadi salah satu penghubung antar manusia dalam berkomunikasi, hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga masyarakat dapat saling terhubung melalui dunia maya. Media sosial adalah sebuah media online yang dapat mendukung hubungan antara individu dengan menggunakan teknologi berbasis *web* yang membuat perubahan komunikasi dari satu arah menjadi dialog interaktif dengan tujuan untuk memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi pesan dalam bentuk jejaring sosial (Nabila, 2020:5).

Pada umumnya, teknologi menjadi penghubung satu sama lain sudah terjadi sejak lama. Hal ini bisa kita ketahui dari penggunaan Radio sebagai salah satu media massa untuk menyampaikan pesan dari suatu tempat ke tempat lain dengan memanfaatkan frekuensi suara. Radio merupakan sarana penyampaian

pesan dengan suara. Baik berita, informasi maupun hiburan dengan jenis komunikasi satu arah terhadap masyarakat dengan titik jangkauan yang luas, serta murah dan dapat didengar kapan saja. Radio bisa kita dengar dari Sebuah siaran alat radio, yang mungkin disiarkan secara umum atau dimiliki pribadi. Namun, saat ini karena pengaruh perkembangan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat dapat menikmati radio tanpa harus memiliki alat radio. Akses radio saat ini bisa kita nikmati melalui telepon genggam dan *smartphone* dengan cara menghubungkan koneksi siaran radio. Bisa melalui *earphone* atau melalui internet.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membuat radio harus mampu beradaptasi agar eksistensinya selalu berada dikalangan masyarakat. Adapun langkah yang diambil oleh lembaga penyiaran radio yaitu memanfaatkan media sosial yang saat ini populer dikalangan masyarakat untuk menarik minat pendengar pada program siaran yang disediakan. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Line, Snapchat, dll adalah salah satu media promotor yang baik untuk menjaga eksistensi radio tersebut. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang saat ini banyak digemari masyarakat dimana mayoritas penggunaanya berada dikalangan remaja dan anak muda (Prajarini,2020:13). sehingga hal tersebut dapat sangat efektif untuk meningkatkan jumlah pendengar siaran radio melalui sarana promosi program siaran.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) adalah Lembaga penyiaran yang didirikan pemerintah guna menyalurkan informasi

kepada masyarakat. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Medan yang berada di Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara ini memiliki salah satu program siaran dengan channel 92,4 FM pro 2 yang merupakan siaran dengan menyajikan musik dan hiburan bagi kalangan anak muda ataupun remaja dengan slogan suara kreativitas. Adapun program unggulan yang disajikan diantaranya SPADA, santai siang, jalan-jalan sore, LKK (lucu kali kelen), dan jaga malam. Berdasarkan temuan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, menunjukkan bahwa minat mendengarkan radio di Indonesia hanya 13,31% dimana angka ini merosot jauh dari 50,29% pada tahun 2003 (databoks.katadata.co.id). Oleh karenanya LPP RRI memanfaatkan keberadaan Media Sosial khususnya Instagram yang sedang hangat dan eksis dikalangan muda untuk memperkenalkan kembali juga menambah minat dengar masyarakat terhadap radio.

Channel 92,4 FM pro 2 bergabung dengan Instagram sejak juli 2015 hingga juni 2023 dengan jumlah pengikut 2.172 pengikut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sub kordinator Pro 2 yaitu Ibu Herawati Ningsih Batubara S.Pd Bahwa pendengar siaran pro 2 mengalami peningkatan jumlah pendengar yang signifikan semenjak menggunakan instagram.

Namun meninjau dari aktivitas instagram Pro 2 bahwasanya setiap postingan menerima *feedback* yang kurang dari komentar dan suka, penggunaan *Hastag* kurang dari 100 postingan, serta keterangan pada setiap postingan atau *flyer* yang kurang menarik perhatian para *followers* bahkan tidak ada keterangan

postingan sama sekali. Dimana hal ini dapat mempengaruhi keefektifan penggunaan daripada instagram tersebut. Dalam proses promosi program siaran setiap penyiar mengambil peran sebagai marketing membuat flyer, konten video kegiatan serta live instagram untuk program acara yang disiarkan.

Meninjau pernyataan dari narasumber serta aktivitas instagram Pro 2 diatas, penulis ingin mengetahui apakah penggunaan Instagram sebagai promotor untuk meningkatkan minat pendengar radio di Channel 92,4 FM pro 2 berguna secara relevan atau tidak, sehingga penulis mencoba meneliti “ **Pengaruh Instagram Terhadap Peningkatan Minat Pendengar Siaran 92,4 FM Pro 2 LPP RRI Medan**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah pengaruh instagram terhadap peningkatan jumlah pendengar siaran 92,4 FM Pro 2 LPP RRI Medan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh instagram terhadap peningkatan minat pendengar siaran 92,4 FM Pro 2 LPP RRI Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini berdasarkan dari masalah penelitian memiliki manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan instagram yang berpengaruh terhadap peningkatan minat pendengar Pro 2 LPP RRI Medan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini adalah syarat dalam menyelesaikan serta meraih gelar S.I.Kom pada program studi ilmu komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- b. Bagi RRI Medan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana instagram dapat memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dalam meningkatkan jumlah pendengar siaran Pro 2 LPP RRI Medan.

